

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Komposisi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba di perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 secara tidak signifikan.

Artinya semakin banyak komisaris independen dalam perusahaan dapat mengurangi manajemen laba yang terjadi, karena fungsi dewan komisaris independen diantaranya adalah mensupervisi dan memberi nasihat pada dewan direksi dalam penyusunan laporan keuangan yang sangat rentan terhadap praktik manajemen laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan antara komposisi dewan komisaris independen dengan manajemen laba. Hal ini terjadi karena implementasi dari *good corporate governance* memang relatif masih baru diterapkan pada perusahaan. Sehingga *good corporate governance* belum optimal dalam mengurangi manajemen laba pada perusahaan perbankan.

2. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap manajemen laba di perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 secara tidak signifikan.

Artinya perusahaan yang memiliki dewan komisaris dalam jumlah banyak maka tindak manajemen laba yang dilakukan perusahaan juga semakin banyak. Kondisi tersebut dikarenakan sulitnya koordinasi antar anggota dewan komisaris dan hal ini dapat menghambat proses pengawasan seperti pengawasan terhadap praktik manajemen laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan antara ukuran dewan komisaris dengan manajemen laba. Hal ini terjadi karena implementasi dari *good corporate governance* memang relatif masih baru diterapkan pada perusahaan. Sehingga *good corporate governance* belum optimal dalam mengurangi manajemen laba pada perusahaan perbankan.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba di perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 secara tidak signifikan.

Artinya semakin besar ukuran perusahaan dapat mengurangi manajemen laba yang terjadi karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga perusahaan besar akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, hal ini akan membuat perusahaan melaporkan kondisinya lebih akurat.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba. Hal ini terjadi karena implementasi dari *good corporate governance* memang relatif masih baru diterapkan pada perusahaan. Sehingga *good corporate governance* belum optimal dalam mengurangi manajemen laba pada perusahaan perbankan.

4. Komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 secara signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini terjadi karena implementasi dari seluruh mekanisme *good corporate governance* sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Sehingga seluruh mekanisme *good corporate governance* sudah cukup optimal dalam mengurangi manajemen laba pada perusahaan perbankan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran untuk meningkatkan mutu penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Menambah periode penelitian menjadi lebih panjang agar efek dari mekanisme *good corporate governance* dapat lebih dirasakan dalam mengurangi manajemen laba di perusahaan.
2. Menambah jumlah sampel perusahaan, sehingga perusahaan yang menjadi sampel penelitian menjadi lebih banyak dan lebih representatif.
3. Perlunya mengembangkan suatu instrumen pengukuran untuk menghitung indeks *good corporate governance* atas perusahaan publik di Indonesia.
4. Diharapkan Bank Indonesia dapat lebih mengawasi kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.

